

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 1 JAMBU**



**Disusun oleh :**

**Nama : Rossy Setiawan**

**NIM : 5201409046**

**Prodi : Pend. Teknik Mesin S1**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

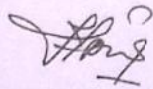
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 19680527 199303 2 001



Sellyono, S.P., M.Pd  
NIP. 19610711 198403 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. H. Masugino, M.Pd  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku Praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd koordinator PPL UNNES
3. Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd Dekan Fakultas Teknik
4. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 1 Jambu
5. Heri Yudiono S.Pd,.M.T selaku dosen pembimbing
6. Setiyono, SP, M.Pd kepala SMK Negeri Jambu
7. Muhammad Munardi, S.Pd, selaku koordinator guru pamong
8. Hendro Ciptono, S.Pd selaku pembimbing pembantu manajemen sekolah SMK Negeri 1 Jambu
9. M. Herri Putranto, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Teknik Pemesinan
10. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMK Negeri 1 Jambu
11. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya
12. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya

Jambu, 8 Oktober 2012

Penulis,

Rossy Setiawan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Dasar Hukum.....	4
E. Dasar Implementasi .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	6
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	6
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
C. Garis Besar Program Kerja .....	6
D. Perangkat Pembelajaran.....	7
E. Guru dan Peranannya.....	7
BAB III PELAKSANAAN .....	8
A. Waktu Tempat Pelaksanaan .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	9
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Bimbingan .....	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL.....	13
F. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran .....	15
REFLEKSI DIRI .....	16
LAMPIRAN Perangkat pembelajaran Teknik Pemesinan.....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Teknik Pemesinan .....</b>	<b>17</b>
a. Program Tahunan .....	17
b. Rincian Minggu Efektif .....	18
c. Program Semester.....	19
d. Silabus.....	20
e. KKM.....	21
f. RPP .....	22
<b>Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan .....</b>	<b>23</b>
a. Kalender Pendidikan.....	23
b. Jadwal Mata Pelajaran Teknik Permesinan .....	24
c. Jadwal Praktikan Mengajar .....	25
d. Jadwal Ekstra Kurikuler.....	26
e. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan .....	27
f. Jurnal KBM.....	28
g. Penilaian Hasil Belajar Siswa .....	29
<b>Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar .....</b>	<b>30</b>
<b>Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan.....</b>	<b>31</b>
a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes .....	32
b. Daftar Hadir Praktikan.....	33
c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing .....	34
d. Daftar Guru Pamong.....	35
e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan.....	36

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa; Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang Undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga yang salah satunya menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, menyiapkan program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. Namun, berdasarkan pengalaman di antara para mahasiswa yang mengikuti PPL tersebut hanya menampilkan kemampuan-

kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Hal tersebut disebabkan antara lain kekurangan pengetahuan para mahasiswa Praktikan terhadap kondisi yang akan ditemui di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru di sekolah, kurikulum dan Silabus, penyusunan program tahunan, penyusunan program semesteran, satuan pelajaran, rencana pelajaran dan model-model mengajar.

Berdasarkan pengalaman tersebut diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) yang berisi kegiatan observasi dan praktik lapangan. Program PPL 2 merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan dibangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : Praktik mengajar, Praktik administrasi, Praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. serta menyiapkan program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya.

Sudah barang tentu keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan

saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **B. Tujuan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

### 1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

### 2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

## **C. Manfaat**

Dengan terlaksananya kegiatan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa Praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.



- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
- 2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan
  - b. Meningkatkan kualitas pendidik.
  - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa Praktikan.
- 3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

#### **D. Dasar Hukum**

Dasar hukum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaga Negara Nomor 3859).
- c. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- d. Surat Keputusan Dirjen Dikti Dedikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

- e. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, UNNES dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasai kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

#### **E. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa Praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah Praktik mengajar, Praktik administrasi, Praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang Undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 th 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 th 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.

#### **C. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru

pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa Praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

#### **D. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Silabus
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Hasil Analisis Soal Ulangan

#### **E. Guru dan Peranannya**

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

## **BAB III**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai hari Kamis tanggal 11 Agustus 2011 sampai dengan hari Jumat tanggal 21 Oktober 2011. Kegiatan dilakukan di sekolah latihan yakni SMK Negeri 1 Jambu yang beralamat di Jl. Setro , Kab. Semarang

Pemilihan lokasi di SMK Negeri 1 Jambu kab. Semarang dilakukan secara online sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) meliputi :

##### a. Kegiatan di kampus, yaitu:

##### **1. Microteaching**

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 3 (empat) hari yaitu mulai hari Rabu tanggal 16-26 Juli 2011 sampai dengan hari Jumat 27 Juli 2011.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

##### **3. Upacara Penerjunan**

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMK Negeri 1 Jambu Semarang pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB.

##### b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

##### **1. Penyerahan di sekolah latihan**

Penyerahan mahasiswa Praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMK Negeri 1 Jambu Kab.

Semarang beserta jajarannya dengan jumlah 12 mahasiswa Praktikan dan bertempat di ruang rapat SMK Negeri 1 Jambu

## 2. Kegiatan inti PPL

### a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMK Negeri 1 Jambu dilaksanakan dua minggu pertama yakni meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

### b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan Praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, Praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

### c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27-8 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini Praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, Praktikan disertai 1 (satu) kelas yaitu kelas X TP. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada Praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar

- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih Praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik Praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

e) Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

Ujian Praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa Praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian Praktik mengajar sebanyak satu kali, yaitu :

- Kamis, 11 Oktober 2011, materi yang diajarkan adalah Mesin Konversi Energi

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, Praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

### **C. Materi Kegiatan**

#### **a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

*(Prota, Promes, Silabus, RPP terlampir)*

#### **b. Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh Praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, Praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi

### **D. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara Praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada Praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara Praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama Praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam Praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, akan tetapi khusus kelas X TP fasilitas LCD belum ada di tiap kelas, sehingga terkadang merasa kesulitan apabila ingin menggunakan media berupa slide presentasi. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat



mudah untuk Praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu Praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan Praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa Praktikan secara terus menerus membimbing Praktikan sehingga Praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

Hal lain yang menghambat Praktikan saat mengajar adalah keterbatasan jumlah kelas yang diampu oleh mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL hanya bisa mengajar kelas X teori dan XI Praktik, dan kelas yang diampu hanya dua kelas yaitu kelas X TP dan XI TP

#### **F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen**

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa Praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan Praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan Praktikan. Guru pamong setiap saat memantau Praktikan ketika Praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu Praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi Praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian Praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi Praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik handphone sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman Praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 1 Jambu Kab. Semarang, maka dapat disimpulkan:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan aplikasi mahasiswa Praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas.
2. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realistik sekolah yang nantinya akan diterjuni saat lulus nanti.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK Negeri 1 Jambu memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya. Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Jambu tersebut turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Mahasiswa PPL**

- a) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b) Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL

##### **2. Untuk Pihak Sekolah**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMK Negeri 1 Jambu Kab. Semarang perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain dengan

menambahkan sarana prasarana yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar.

### **3. Untuk Pihak Pengurus PPL**

Tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak Unnes akan mengakibatkan tidak tahunya pihak Unnes mengenai tempat mahasiswa PPL dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan PPL.

**Rossy Setiawan (5201409046) 2012.** Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Jambu Kab.Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin – Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Program Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa wajib melakukan pengajaran secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas X TP dengan mata pelajaran Teknik Pemesinan..

Dalam hal ini Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Jambu Semarang yang beralamatkan di Jalan Setro kec. Jambu Kab.Semarang. Kegiatan PPL 2 telah terlaksana dengan lancar..

Kualitas pendidikan sudah baik hal ini terbukti dengan mendapatkannya sertifikat ISO 9001:2008 yang berisi tentang *Quality Management System*, yang berarti bahwa proses atau kegiatan KBM di SMK Negeri 1 Jambu berjalan dengan benar dan sesuai peraturan pemerintah, sehingga layak mendapatkan penghargaan tersebut.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Permesinan**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Teknik Permesinan**

Pembelajaran Teknik Permesinan pada setiap kelas X adalah selama 2 pertemuan tiap minggunya. Banyaknya peserta didik di masing-masing kelas berkisar 20 orang. Sehingga dengan banyak peserta didik tiap kelas yang cukup ideal ini memungkinkan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan optimal. Hal ini menjadi kekuatan pembelajaran Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Jambu

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Teknik Permesinan**

Kelemahan dalam pembelajaran Teknik Permesinan di kelas X adalah kondisi peserta didik. Umumnya peserta didik sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran. Mereka mengikuti pembelajaran dengan tertib dan tenang jika guru pamong berada di dalam kelas saat guru Praktikan melaksanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keseganan peserta didik terhadap guru pamong.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Secara umum, sarana dan prasarana sudah cukup untuk menunjang pembelajaran dengan optimal. LCD dan laptop untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Namun, perlengkapan mengajar di dalam kelas seperti papan tulis(*white board*) ada yang belum di letakkan pada dinding sehingga sedikit mengganggu kegiatan KBM. Selain itu, belum tersedianya peralatan penunjang praktek untuk teknik permesinan yang lebih banyak sehingga lebih efisien waktu pada saat pelaksanaan praktek, dan pelaksanaan praktek pun lebih optimal.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong telah memberikan banyak pengarahan dan saran kepada guru Praktikan dalam melaksanakan pembelajaran teknik permesinan yang disesuaikan juga dengan karakteristik peserta didik. Bpk M. Herri Putranto, S.Pd sebagai guru pamong dan guru mata pelajaran teknik permesinan adalah sosok guru yang disiplin, berkompeten, dan mudah menyatu dengan peserta didik. Sehingga sosok guru pamong menjadi teladan bagi guru Praktikan dalam sikap dan kemampuan akademiknya (penguasaan materi pelajaran).

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Bapak Heri Yudiono, S.Pd., MT. sebagai dosen pembimbing adalah sosok dosen yang sangat bertanggung jawab dan berkompeten dalam pembelajaran Teknik Mesin. Beliau adalah dosen yang bertanggung jawab karena setiap ada informasi dari universitas ataupun dari sekolah beliau bersedia datang untuk menyampaikan, dan beliau juga berpesan untuk menjaga nama baik universitas. Setiap ada permasalahan, beliau juga sigap untuk menyelesaikannya. Sedangkan beliau adalah dosen yang berkompeten karena beliau sudah lama bergelut dalam usaha peningkatan kualitas pembelajaran

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu**

Pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah cukup baik. Sekolah memberlakukan aturan kepada setiap kelas untuk berdoa setiap sebelum pelajaran dimulai selain itu penambahan jadwal di luar kelas seperti sholat jumat bersama juga dapat menambah dan meningkatkan kegiatan religius di sekolah. Hal ini menjadi keunggulan dalam menciptakan akhlakul karimah seluruh civitas sekolah. Selain itu, sebelum pelajaran dimulai, siswa memberi salam kepada guru, selain itu tata tertib di lingkungan sekolah sangat di junjung tinggi baik oleh para guru khususnya di bagian kesiswaan yang menangani para peserta didik. Hal ini menunjukkan SMK Negeri 1 Jambu Semarang sangat memperhatikan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, SMK Negeri 1 Jambu terkadang mendatangkan *Entrepreneur* untuk membagi dan memberi pengalaman tentang wirausaha bagi peserta didik baru. Hal ini merupakan upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik di SMK Negeri 1 Jambu setelah lulus sekolah agar bisa menjadi seorang wirausaha

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan menyadari bahwa dalam melaksanakan pembelajaran masih terdapat berbagai kekurangan terutama pengalaman dalam mengajar. Dari segi materi pelajaran, Praktikan sudah memiliki bekal kemampuan akademik karena sudah menempuh mata kuliah *Microteaching*. Dalam mengendalikan emosi, Praktikan masih harus banyak belajar dengan cara mengamati guru pamong saat menghadapi peserta didik di kelas dan mengamati pola perilaku peserta didik.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh

Setelah mengikuti PPL 2 Praktikan dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran teknik permesinan di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara guru menyampaikan mata pelajaran Teknik Pemesinan di SMK. Hal ini merupakan pengalaman awal Praktikan untuk mengajar. Praktikan dapat melatih diri untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berkesan bagi peserta didik.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Unnes

1. Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Jambu Kab. Semarang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat peraga teknik permesinan lebih banyak sehingga penguasaan materi dan keterampilan siswa akan lebih maksimal. Selain itu penggunaan LCD dan laptop sebagai media menyampaikan materi dengan lebih mudah harus lebih dioptimalkan pemanfaatannya.
2. Unnes dapat memberikan bantuan sarana pembelajaran bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL, misalnya: peralatan praktek teknik permesinan atau dana bantuan pengembangan PPL sebagai wujud antisipasi terhadap kekurangan sarana pembelajaran di sekolah praktek. Selain itu, perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dari berbagai pihak agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lebih lancar.

Akhirnya Praktikan mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Negeri 1 Jambu Kab.Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa Praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,  
Guru Pamong



**M. Herri Putranto, S.Pd**  
NIP 19840107 200902 1 003

Jambu, 8 Oktober 2012

Praktikan



**Rossy Setiawan**  
NIM 5201409046